

## PEMBERIAN BANTUAN BAHAN PANGAN DAN KAMPANYE SAMPAH PLASTIK

Annisa Desiana Fithri Andyani<sup>1</sup>, Karina Silvani<sup>2</sup>, Muhammad Hardiansyah<sup>3</sup>, Raihan Maulana Syarif<sup>4</sup>, Dermawan Duta<sup>5</sup>, Bambang Sudiarto<sup>6</sup>

<sup>1,5,6</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, 15419

<sup>2</sup>Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, 15419

<sup>3,4</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Ciputat Timur, Kota Jakarta Selatan, 15419

E-mail: [desian95@gmail.com](mailto:desian95@gmail.com)<sup>1</sup>, [silvanikarina@gmail.com](mailto:silvanikarina@gmail.com)<sup>2</sup>, [2019450039@ftumj.ac.id](mailto:2019450039@ftumj.ac.id)<sup>3</sup>, [2019450047@student.umj.ac.id](mailto:2019450047@student.umj.ac.id)<sup>4</sup>, [dermawanduta01@gmail.com](mailto:dermawanduta01@gmail.com)<sup>5</sup>, [bambangсудиarto25@gmail.com](mailto:bambangсудиarto25@gmail.com)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Kemiskinan di wilayah RT 028 RW 08 Kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Depok, Jawa Barat, masih menjadi permasalahan yang dominan. Hal ini diperburuk dengan kondisi pandemi Covid-19 yang membuat banyak warga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok, khususnya kebutuhan pangan. Adapula, masalah sampah plastik masih menumpuk dan berserakan di wilayah tersebut. Sampah-sampah plastik tersebut kemudian dibakar oleh warga. Kesadaran masyarakat terhadap kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan produk-produk berbahan plastik terhadap kerusakan lingkungan masih rendah. Merespon permasalahan-permasalahan tersebut, kelompok 5 KKN UMJ melakukan bakti sosial dalam bentuk pemberian bantuan bahan pangan dan kampanye sampah plastik. Sasaran masyarakat yang diberikan atau berpartisipasi dalam program ini ialah yatim/piatu dan duafa. Mereka juga diedukasi untuk mengganti pemakaian produk berbahan plastik ke barang yang dapat dipakai secara berulang. Edukasi ini diberikan melalui penyebaran flyer yang disisipkan dalam tas sembako tersebut. Hasil dari kegiatan ini, masyarakat merasakan langsung bantuan tersebut dan mereka mengapresiasi kegiatan ini.

**Kata kunci:** Bakti Sosial, Bantuan Bahan Pangan, Sampah Plastik

### ABSTRACT

*Poverty, in RT 028 RW 08 Kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Depok, West Java, is the foremost problem. This struggle became worse because of the pandemic of Covid-19, which made people hard to fulfill their primary needs, especially the food needs. Moreover, plastic wastes are still mounted and everywhere. They were burnt by the local. The awareness about environmental hazards caused by using single-use plastic product is still low. Regarding both problem, we, group 5 of KKN UMJ, gave some people food aids and did plastic waste campaign. The target participants are who's orphan, motherless/fatherless, and necessitous. Participants were asked to change their single-use plastic product to reusable product. This message was delivered by sharing flyer which is attached to the reusable tote bag. The result of this program is impactful for the local and be appreciated by them who got the food aids and "Langkah Keren Jaga Bumi" flyers*

**Keywords:** Social Service, Food Aid, Plastic Waste

## 1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial dan tidak dapat hidup sendiri melainkan saling bergantung dan berdampingan satu sama lain. Manusia sebagai makhluk sosial yaitu muncul karena dalam dirinya terdapat keinginan berhubungan dengan orang lain dan hidup dengan kelompok lain. Manusia juga memiliki status sosial yang berbeda-beda antara lain terdiri dari jenis kelamin, ras, kasta, golongan, keturunan, suku, usia, dan lain sebagainya. Terdapat jenis kelamin laki-laki, perempuan dan juga memiliki ras yang berbeda, kasta atau golongan yang berbeda-beda ada yang kaya ada yang miskin.

Saat ini rata-rata golongan status sosial di Indonesia masih cukup banyak menengah kebawah. Beberapa masyarakat atau keluarga hanya dapat mencukupi biaya kehidupannya masing-masing dan ada juga beberapa masyarakat atau keluarga yang masih kekurangan dalam membiayai hidupnya. Contohnya masih banyaknya pengangguran, pengemis, pengepul sampah, anak yatim, pengamen dll. Dari hal tersebut manusia selain bergantung dan berdampingan satu sama lain dapat dikatakan bahwa manusia membutuhkan tolong menolong dan muncul lah kegiatan peduli sosial atau bakti sosial.

Program Bakti Sosial yang diselenggarakan berupa pemberian bantuan bahan pangan dan kampanye sampah plastik. Pemberian bantuan bahan pangan dilakukan dengan cara menyalurkan bantuan tersebut kepada warga yang membutuhkan di lokasi KKN yang telah ditentukan. Selain memberikan bantuan berupa bahan pangan, kami juga melakukan kampanye sampah plastik dilakukan dengan membagikan flyer yang berjudul Langkah Keren Jaga Bumi dan tas belanja sebagai pengganti kantong plastik.

Bakti sosial merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Oleh karena

itu, kami mengadakan kegiatan bakti sosial yang tak sekedar berbagi materi, tetapi juga ilmu yang bersifat memotivasi diri mereka.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program KKN ini yaitu Bakti Sosial. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan bahan pangan dan kampanye sampah plastik. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan di Jalan Pintu Air 3, RT 028 RW 008, Kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

Semua anggota tim mengikuti kegiatan ini dan secara bergantian menyalurkan bantuan tersebut kepada penerima bantuan. Salah satu anggota mencatat nama-nama yang termasuk dalam sasaran kegiatan ini. Sasaran dari kegiatan ini, yaitu sebanyak 25 orang Warga RT 028 RW 008, Kelurahan Gandul, Kecamatan Cinere, Kota Depok Provinsi Jawa Barat. 25 orang tersebut terdiri dari yatim/piatu maupun duafa.

Tahap yang dilakukan dalam proses pelaksanaan program bakti sosial, yaitu:

1. Studi pendahuluan dengan mensurvei tempat pelaksanaan program bakti sosial, pengumpulan data terkait siapa saja yang berhak menerima bantuan dan kondisi sampah plastik yang ada di sekitar lokasi KKN ini.
2. Persiapan pada tahap ini anggota mahasiswa menyiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam program bakti sosial, seperti membeli bahan-bahan pangan yang dibutuhkan (beras, minyak, mie instan, gula, kecap, dan teh); menyiapkan tas-tas belanja yang akan digunakan untuk membungkus paket bantuan tersebut; mendesain dan mencetak *flyer* yang akan dibagikan; dan mencetak pin berlogo kelompok 5 KKN UMJ.
3. Pendistribusian, pada tahap ini anggota mahasiswa secara langsung menyalurkan bantuan ke rumah-rumah warga yang membutuhkan.
4. Laporan kegiatan, anggota mahasiswa mengunggah dokumentasi kegiatan ke sosial media dan membuat laporan akhir hasil

kegiatan yang dipublikasikan di Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Semnaskat LPPM UMJ) yang telah disediakan.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program bakti sosial dilakukan dalam jangka waktu satu hari sesuai dengan kesepakatan dengan mitra KKN program ini. Program ini merupakan bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bahan pangan. Dalam program ini pula, masyarakat juga diedukasi mengenai sampah plastik dan bahaya membakar sampah plastik.

Bantuan bahan pangan dibagikan dan dipersiapkan secara maksimal dengan pengemasan yang cukup menarik dan memudahkan penyaluran paket bantuan. Bantuan bahan pangan, berupa beras, minyak, gula, mie instan, kecap, dan teh, dan dibungkus dengan tas belanja. Pada bagian luar tas belanja tersebut diletakkan *flyer* kampanye sampah plastik dan PIN logo kelompok 5 KKN UMJ.

*Flyer* yang berjudul “Langkah Keren Jaga Bumi” utamanya mengajak masyarakat untuk mengganti produk-produk berbahan plastik dan sekali pakai ke produk yang dapat dipakai berulang. Selain itu, *flyer* tersebut juga membahas mengenai bahaya membakar sampah plastik. Melalui kampanye sampah plastik, masyarakat mendapatkan tas belanja sebanyak dua buah, sehingga dapat dipergunakan untuk menggantikan kantong plastik pada saat berbelanja.

Dalam tahap pendistribusian bantuan bahan pangan, anggota mahasiswa meminta data warga-warga yang berhak menerima bantuan dari ketua RT setempat. Mahasiswa membagikan secara langsung paket bantuan tersebut ke rumah-rumah warga yang membutuhkan.

Setelah kegiatan berlangsung, anggota mahasiswa mempublikasikan aktivitas atau hasil kegiatan bakti sosial ini di media *online*, seperti instagram dan youtube.

Dalam kegiatan pemberian bantuan bahan pangan, masyarakat merasa terbantu dengan

adanya pembagian bantuan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari penerima bantuan yang memang kesulitan untuk mencukupi kebutuhan pokok, terutama pangan. Harga pangan yang sedang naik, seperti minyak membuat beberapa warga tidak dapat membelinya. Pemberian bantuan bahan pangan juga diberikan kepada anak yatim/piatu. Pemberian tersebut kepada anak yatim/piatu membantu membebaskan anak-anak dari kelaparan dan memiliki asupan makanan yang cukup untuk perkembangannya.



Gambar 1. Proses Pengemasan Bantuan Bahan Pangan



Gambar 2. Penyaluran Bantuan Bahan Pangan dan Flyer Kampanye Sampah Plastik



Gambar 3. Penerimaan Bantuan Bahan Pangan dan Flyer Kampanye Sampah Plastik



Gambar 4. Flyer dalam Program Kampanye Sampah Plastik



Gambar 5. Belanja bahan-bahan pangan untuk paket bantuan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah dan Kerja Nyata (KKN) dalam program Bakti sosial berupa pemberian bantuan Bahan Pangan dan kampanye sampah plastik merupakan bentuk peran nyata dalam mengabdikan diri kepada masyarakat di RT 028 RW 008 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dapat membantu meringankan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya di dalam keadaan yang terbatas secara finansial. Program ini juga memberikan dampak pada pengurangan sampah plastik yang masyarakat kini dapat mengganti kantong plastik dengan tas belanja yang telah dibagikan, serta dapat berhenti membakar sampah plastik karena telah mengetahui bahaya membakar sampah plastik. Kegiatan KKN ini diharapkan selanjutnya dapat memperluas objek dan subjek cakupan yang dapat diikutsertakan dalam program bakti sosial dan berharap dapat bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk melancarkan kegiatan serta meratakan pembagian bantuan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapkan terima kasih, kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta atas fasilitas dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih pula kepada Bapak Dr. Bambang Sudiarto, SH., MH selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 5 KKN UMJ yang telah memberikan dukungan dan arahnya kepada anggota mahasiswa. Kami juga mengucapkan kepada Mitra KKN Program Bakti Sosial, yakni Ketua RT 028/08 Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok Provinsi Jawa Barat yang telah membantu kami dalam mengumpulkan data, sehingga kegiatan ini dapat tepat sasaran. Seluruh anggota mahasiswa Kelompok 5 KKN UMJ yang telah membantu pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. D. (2017). Bakti Sosial. *Jurnal Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Fauzzia, W., Sofiani, F., Shaleha, D. N., Malik, N. A., Delia, R., Rubianti, W., & Wulandari, W. (2018). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Jamaah Masjid Fatmah Hidayah. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Muniarty, P., Nurhayati, N., Wulandari, W., Rimawan, M., & Amirulmukminin, A. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Pembagian Sembako Kepada Masyarakat di Pandemi Covid-19. *Global Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-23.
- Tambunan, E., Purba, M. L., & Haloho, E. (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58-63.